

Studi Deskriptif Mengenai *Hardiness* pada Guru di SLB Bina Anugrah Lembang

(Descriptive Study About Hardiness of The Teachers in SLB Bina Anugrah Lembang)

¹Rajab Cipta Lestari ² Muhammad Ilmi Hatta

^{1,2} Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email : ¹rajablestari@gmail.com ²muhammad.ilmi.h@gmail.com

Abstract. Work as a teacher SLB is a job that is susceptible to stress. The workload of teachers who felt that dealing with children with special needs and demands of parents. Sources of stress felt by the teachers are divided into three physical, psychological, and social. In addition to these three things are the internal state such as the ability of teachers, and external conflict that such households. SLB Bina Anugrah Lembang, has 10 teachers and every teacher has a dual role in the classroom and outside the classroom. In class that is taught, and outside the classroom the teachers there being the curriculum, student affairs, public relations, the operator of the school, and skills. It is not easy to do, therefore, may cause the possibility of stress. Combating stress can do them with hardiness, the hardiness is a positive orientation to help a person's life in order to remain healthy despite being on the circumstances under pressure (Kobasa, 1984). Hardiness consists of three aspects, commitment, control and challenge. The usefulness of this research into a reference for prospective special school teachers about what should be owned by a teacher SLB. The method used was a descriptive study, with a number of subjects 9 teachers. Measuring tool using HS-Short form (hardiness scale) based on Bartone which is the development of the theory of Suzanne hardiness. O. Kobasa, the reliability of the measuring instrument 0.891. The results showed that teachers SLB Bina Anugrah have a high level of hardiness that is 100%, and 100% commitment aspects, control 88.89% and 100% challenge.

Keywords: SLB teachers, hardiness, aspects hardiness

Abstrak. Pekerjaan menjadi guru SLB merupakan pekerjaan yang rentan terhadap stress. Beban kerja guru yang dirasakan yakni menghadapi anak berkebutuhan khusus dan tuntutan dari orang tua murid. Sumber stress yang dirasakan oleh guru terbagi menjadi tiga fisik, psikologis, dan sosial. Selain ketiga hal tersebut terdapat keadaan internal yakni seperti kemampuan guru, dan eksternal yakni seperti konflik rumah-tangga. SLB Bina Anugrah Lembang, memiliki 10 guru dan setiap guru memiliki peran ganda di dalam kelas dan di luar kelas. Di dalam kelas yakni mengajar, dan di luar kelas para guru ada yang menjadi kurikulum, kesiswaan, humas, operator sekolah, dan keterampilan. Hal tersebut tidak mudah dilakukan, oleh sebab itu dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya stress. Penanggulangan stress dapat dilakukan diantaranya dengan *hardiness*, *hardiness* adalah orientasi positif untuk membantu kehidupan seseorang agar tetap sehat walau berada pada keadaan di bawah tekanan (Kobasa, 1984). *Hardiness* terdiri dari tiga aspek yakni *commitment*, *control*, dan *challenge*. Kegunaan dari penelitian ini menjadi acuan bagi calon guru SLB mengenai apa yang harus dimiliki oleh seorang guru SLB. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif, dengan jumlah subjek 9 guru. Alat ukur menggunakan *HS-Short form (Hardiness Scale)* berdasarkan pada Bartone yang merupakan pengembangan dari teori *hardiness* Suzanne. O. Kobasa, reliabilitas alat ukur 0,891. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru SLB Bina Anugrah memiliki tingkat *hardiness* yang tinggi yakni 100%, dan aspek *commitment* 100%, *control* 88,89% dan *challenge* 100%.

Kata kunci : guru SLB, *hardiness*, aspek *hardiness*

A. Pendahuluan

Pekerjaan merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan stress. Banyak pekerjaan yang dapat menimbulkan stress diantaranya adalah profesi sebagai guru SLB. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian profesi sebagai guru merupakan pekerjaan yang rentan terhadap stress (Kunthi Zahra Paradita, dkk, 2013). Sumber stress yang dirasakan oleh guru tersebut terbagi menjadi tiga yang diantaranya berasal dari fisik seperti ruangan kelas dan kesesakan di kelas, dari sisi psikologis seperti timbulnya perasaan cemas, kehilangan konsentrasi, dan munculnya rasa malas. Sumber ketiga secara sosial ,seperti tingkah laku anak MR , orang tua murid dan lingkungan sekitar sekolah (Asti Sakinatzahroh, 2010). Keadaan baik secara internal yakni kompetensi guru secara profesional, dan keadaan secara eksternal yakni lingkungan maupun anak didik tentu bukan hal yang mudah untuk dihadapi oleh seorang guru di SLB manapun. Seorang guru SLB memiliki tugas tidak hanya menghadapi anak-anak berkebutuhan khusus saja , tetapi akan menghadapi tuntutan dari orang tua siswa juga yang akan dihadapi oleh guru.

Dari penjelasan mengenai kondisi pekerjaan sebagai guru SLB yang rentan terhadap stress tersebut, terdapat penanggulangan stress yang diantaranya dengan *hardiness*. *Hardiness* merupakan orientasi positif untuk membantu kehidupan seseorang agar tetap sehat walau berada pada keadaan di bawah tekanan (Kobasa, 1984), *hardiness* terdiri dari tiga aspek yakni yakni *commitment*, *control*, dan *challenge*. *Hardiness* diperlukan untuk dapat membantu melakukan coping yang efektif, terutama ketika individu berada pada kondisi yang dapat menimbulkan stress. SLB di Kabupaten Bandung Barat, yakni SLB Bina Anugrah memiliki sepuluh guru dan empat puluh siswa berkebutuhan khusus dari usia TK hingga SMA dan berbagai kelompok kelainan yang terdiri dari kelompok A (tunanetra), B (tunarugu), C (tunagrahita), D (tunadaksa) dan Autis. Berdasarkan hasil observasi guru yang berada di SLB ini secara keseluruhan memiliki berbagai peran di dalam kelas dan di luar kelas, untuk di dalam kelas yakni sebagai pengajar, pendidik, dan memiliki kreativitas. Kondisi kerja yang dialami oleh para guru SLB Bina Anugrah merupakan kondisi yang rentan terhadap stress, karena menghadapi dan mengajar siswa dengan kelompok kelainan yang beragam dan kelompok usia yang beragam pula.

Selain itu memiliki pekerjaan lain di luar kelas. Namun walaupun memiliki kondisi pekerjaan yang rentan terhadap stress para guru SLB Bina Anugrah tetap bertahan dengan pekerjaannya di sekolah ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Studi Deskriptif Mengenai *Hardiness* pada Guru di SLB Bina Anugrah Lembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggali lebih jauh mengenai *hardiness* pada guru di SLB Bina Anugrah.

B. Landasan teori

Penelitian ini menggunakan landasan teori dari Suzanne C. Kobasa mengenai *hardiness*. Pada tahun 1979 Kobasa memperkenalkan konsep tentang *hardiness*. Asumsi ini menunjukkan pada orientasi positif untuk membantu kehidupan seseorang agar tetap sehat walau berada pada keadaan di bawah tekanan (Kobasa et.al, 1982a). Hipotesis penyangga stress efek dari *hardiness* merupakan hasil dari adaptasi proses *cognitive appraisal* (Lazarus & Folkman, 1984).

Aspek *hardiness* dikemukakan oleh Kobasa (1984) yang diantaranya adalah : Komitmen (*commitment*) yang merupakan kemampuan individu dengan keterlibatan dirinya dalam menjalankan aktifitas kehidupannya seperti pekerjaan, keluarga, diri

sendiri, maupun hobi (Nowack, 1991). Lalu aspek kedua adalah kontrol (*control*), merupakan suatu kepercayaan individu untuk dapat mengatur dan melakukan sesuatu terhadap yang terjadi pada kehidupannya, serta kemandirian dalam menjalankan hal yang di pilihnya. Terakhir yakni aspek tantangan (*challenge*) merupakan keinginan dari harapan yang tidak di inginkan dirubah menjadi hal positif yang menantang.

C. Hasil penelitian

Dari hasil pengambilan data yang dilakukan didapatkan data yang menunjukkan bahwa subjek terdiri dari 8 orang perempuan dan satu orang laki-laki. Lalu terdapat perbandingan data usia guru, yang terdiri dari kelompok usia dewasa awal (21-40) 44,44% dan dewasa madya (41-60) 55,55%. Lalu data perbandingan latar belakang pendidikan guru terdiri dari S1 non-PLB (11,11%), D1 (11,11%), S1 PLB (33,33%), dan SMA (44,44%). Kemudian data perbandingan status guru yang terdiri dari guru magang (22,22%), guru PNS (33,33%) dan guru honorer (44,44%). Selanjutnya yakni data terkait status perkawinan guru yang terdiri dari guru yang sudah menikah (66,70%) dan belum menikah (33,33%). Dan data perbandingan lama guru bekerja di SLB, yang terdiri dari 1 tahun kebawah (22,22%), satu hingga 9 tahun (33,33%) dan diatas 10 tahun (44,44%).

Sedangkan data *hardiness* dari seluruh guru SLB tersebut, didapatkan hasil sebesar 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *hardiness* memiliki peranan yang penting bagi para guru SLB Bina Anugrah dalam menghadapi stress. Lalu pada aspek *commitment* didapatkan hasil sebesar 100% juga, hal tersebut menunjukkan bahwa para guru SLB memiliki keterlibatan yang tinggi terhadap segala aktivitas yang dilakukannya, aktivitas pekerjaan di sekolah maupun aktivitas diluar sekolah seperti misalnya di rumah. Para guru ini mengakui bahwa pada awal bekerja di SLB belum terbiasa dengan kondisi pekerjaan, namun pada akhirnya menjadi terbiasa dan selain itu juga mendapatkan dukungan penuh dari keluarga masing-masing. Dukungan dari keluarga ini yang membuat para guru bertahan di lingkungan SLB. Pada aspek *control* memiliki posisi tingkat tinggi dengan perolehan persen 88,88 %, hal ini menunjukkan bahwa ketika guru sedang melakukan pekerjaannya mereka ingin menghasilkan sesuatu karena para guru memiliki niat untuk menjadi guru SLB didasari oleh ibadah. Dan yang ketiga adalah aspek *challenge* , yakni 100 %. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa para guru SLB Bina Anugrah menilai bahwa stress merupakan keadaan yang wajar ketika sedang menjalani aktivitas pekerjaan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, didapatkan simpulan sebagai bahwa seluruh guru SLB memiliki *hardiness* yang tinggi yang membantu untuk mengurangi terjadinya stress dalam menghadapi lingkungan kerja.

Daftar Pustaka

- Allred, K. D., Smith, T.W. (1989). Journal of Personality and Social Psychology. *The Hardy Personality: Cognitive and Physiological Responses to Evaluative Threat*, vol.56 no.2 p 257-266
- Arikunto, Suharsimi. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan kelima belas. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Derlega, V.J.,Winstead, B.A., dkk.(2005). *Personality Third edition- Contemporary Theory and Research*. Canada : Thomson Learning

- Engclerbeth, Petra. (2001). South Africa Journal of Education. *Stress and coping skills of teachers with down syndromes in inclusive classroom*, 21(4), P 256-259
- Gebhardt, W.A., van der Doef, M.P., dkk .(2001). Health Education Research. *The Revised Health Hardiness Inventory (RHHI 24) : Psychometric Properties and Relationship with Self-Reported Health and Health Behavior in Two Dutch Samples*, P 579-592
- Hatta, Risky Haerunnisa. (2015). *Hubungan antara Hardiness dengan Burnout pada Anggota Polisi Pengendali Massa (DALMAS) POLRETABES Bandung*. Skripsi : Universitas Islam Bandung
- Judkins, Sharon Bay. (2001). *Hardiness Stress and Coping Strategies Among Mid Level Nurse Manager : implications for continuing higher education*. University of North Texas
- Maddi, S. R. (2006). The Journal of Positive Psychology. *Hardiness : The Courage Grow from Stress*, 1 (3) 160-168
- Masyhuri, Zainuddin. (2009). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Edisi Revisi. PT Refika Aditama : Bandung
- Murtiningrum, A. (2005). *Analisis Pengaruh Konflik Pekerjaan Keluarga Terhadap Stress Kerja dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Guru Kelas 3 SMP Negeri di Kabupaten Kendal)*. Masters thesis: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Nazir, Moh.(2009). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Noor, Hasanuddin.(2009). *Psikometri Aplikasi dalam Penyusunan Instrumen Pengukuran Perilaku*: cetakan kedua: Universitas Islam Bandung
- Peradita, K. Z., Widodo, P.B .,dkk. (2013). *Hardiness di Tempat Kerja ditinjau dari Dukungan Sosial Rekan Kerja pada Guru SLB Se-Kota Semarang*. Universitas Diponegoro, Fakultas Psikologi
- Sakinatuzahroh, Asti. (2010). *Gambaran Stressor dan Coping Stress pada Guru yang Mengajar Anak Mental Retardasi (MR)*. Skripsi : Universitas Esa Unggul
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jilid Kedua. Jakarta : PT.Erlangga
- Sauri, H. Sofyan. (2012). *Membangun Karakter Bangsa melalui Pembinaan Profesionalisme Guru Berbasis Pendidikan Nilai*, h 2-h 10

Sumber internet:

- SNMPTN (2014) keketatan SNMPTN 2014 UPI <http://pmb.upi.edu/infografis/wp-content/uploads/2015/01/Keketatan-SNMPTN-2014.jpg> (diakses pada 29 April 2015 pukul 8.42)
- Undang-undang mengenai Guru SLB http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CCAQFjABahUKEwi6yp7BiuLIAhWDE5QKHZ5XCyw&url=http%3A%2F%2Fjdih.ristek.go.id%2F%3Fq%3Dsystem%2Ffiles%2Fperundangan%2F656582646_2.pdf&usq=AFQjCNG-Km2_xwXn8-IwzV07pub5QIgwEA (diakses pada 27 Oktober 2015 pukul 14.21)